

UPAYA DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA DI SEKOLAH DASAR

Tri Kurniyati

Sekolas Dasar Negeri Kedunbikor 04, Larangan, Brebes, Jawa Tengah, Indonesia

trikurniyanti11@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kurangnya minat membaca siswa di sekolah dasar. Metode yang digunakan dengan menganalisis pembahasan topik utama dengan menggunakan studi literatur yang ada di jurnal terindeks dengan desain dari penelitian ini adalah teknik analisis data analisis isi (*content analysis*). Analisis data dimulai dengan menganalisis hasil penelitian dari yang paling relevan, relevan dan cukup relevan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari solusi terkait permasalahan yang ada agar dapat membantu guru-guru untuk mengurangi permasalahan yang sama serta mencari dan menemukan ide kreatif terbaru yang bisa digunakan dalam pembelajaran. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa berbagai upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan minat membaca pada siswa seperti membuat gerakan literasi, membuat poster bacaan yang menarik, membuat rumah baca.

Kata Kunci: Minat Baca, Siswa, Sekolah Dasar.

EFFORTS TO INCREASE STUDENTS' INTEREST IN READING IN PRIMARY SCHOOLS

ABSTRACT

This study was motivated by the lack of interest in reading students in elementary school. The method used by analyzing the discussion of the main topic by using literature studies in indexed journals with the design of this study is a data analysis technique content analysis (content analysis). Data analysis begins by analyzing the results of the study from the most relevant, relevant and sufficiently relevant. The purpose of this study is to find solutions related to existing problems in order to help teachers to reduce the same problems and find and find the latest creative ideas that can be used in learning. The results of the discussion showed that various efforts can be made to increase interest in reading in students such as making literacy movements, making interesting reading posters, making reading houses.

Keywords: Reading Interest, Students, Elementary School.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat di berbagai bidang kehidupan manusia menuntut masyarakat untuk selalu siap menerima perubahan. Salah satu bidang yang terkena dampak kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan adalah pendidikan. Menurut (Alpian & Ruwaida, 2022) pendidikan adalah hal terpenting bagi manusia untuk hidup. Setiap orang di Indonesia berhak mendapatkan pendidikan dan diharapkan terus berkembang. Secara umum pendidikan mengacu pada proses kehidupan mengembangkan diri agar dapat menjalani dan menjalani hidup menjadi pribadi yang terpelajar. Pendidikan diberikan kepada masyarakat agar dapat berguna bagi bangsa, tanah air, dan bangsanya.

Memang benar pendidikan merupakan bagian penting dalam pengembangan kepribadian setiap individu, dan salah satu hal terpenting yang harus dikuasai seseorang dalam pendidikan adalah membaca. Membaca merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari mendengarkan, berbicara, dan menulis. Pembaca yang baik memahami isi materi yang dibacanya. Pembaca juga dapat mengkomunikasikan hasil bacaannya secara lisan atau tulisan. Salah satu bidang di mana membaca mempunyai

dampak besar adalah pendidikan. Membaca sangatlah penting sehingga diajarkan mulai dari jenjang pendidikan paling bawah, mulai dari PAUD, Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi.

Sebelum era globalisasi, informasi dan isu-isu yang ada akan dengan cepat disebarluaskan ke seluruh dunia melalui berbagai media yang ada. Salah satu kegiatan yang digunakan untuk menyebarkan informasi dalam pembelajaran adalah membaca. Menurut (Harinto, 2020) membaca merupakan kegiatan yang sangat penting karena membaca meliputi pengucapan kata dan pengambilan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini mengarah pada analisis dan pengorganisasian, berbagai keterampilan yang kompleks, tidak hanya pengucapan tetapi juga pembelajaran, musyawarah, refleksi, kombinasi dan pemecahan masalah yang dapat memberikan informasi bagi pembaca. Hasil yang baik akan tercapai apabila orang tersebut rajin membaca dan gemar membaca.

Minat membaca tidak langsung muncul ketika seseorang dilahirkan ke dunia, namun minat membaca itu ada dan menjadi bagian dari diri sendiri berkat upaya internal dan faktor lingkungan yang mendukungnya. Semangat membaca yang baik dan berkembang akan membantu seseorang lebih mudah memahami teks yang dibacanya. Jika seseorang mempunyai kebiasaan membaca buku maka kebiasaan tersebut akan terus berlanjut. Selain itu, kecintaan membaca juga membawa dampak positif bagi diri seseorang. Karena kecintaan yang tinggi terhadap membaca akan diterjemahkan menjadi kecintaan yang tinggi terhadap belajar, dan orang yang gemar membaca akan memperoleh ilmu yang mendalam dari buku-buku yang dibacanya.

Minat bukanlah sesuatu yang dimiliki seseorang begitu saja, minat itu tumbuh dan berkembang. Minat tidak hanya ada pada diri setiap orang, tetapi juga timbul dari pengalaman dan usaha mengembangkannya. Hobi dapat timbul dari ketertarikan dari luar dan juga dari dalam hati, sehingga minat membaca bukan merupakan hakikat seseorang tetapi harus dilatih dan memerlukan kerjasama antara orang tua, sekolah dan masyarakat untuk mendapatkan dukungan. Dengan membaca kita berharap mata rantai penguasaan ilmu, mata rantai mendengar, membaca dan melihat, tidak hilang.

Membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat reseptif, namun untuk memahami secara baik dan menyeluruh maka kegiatan membaca tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Membaca dinilai sebagai kegiatan yang penting karena kegiatan ini akan meningkatkan pemahaman yang mendalam, banyak membantu dalam meningkatkan kecerdasan anak, sehingga siap menghadapi segala tantangan di masa depan. Membaca secara teratur akan menambah wawasan karena membaca merupakan hal yang penting bagi semua orang, termasuk siswa sekolah dasar. Dalam melakukan aktivitas atau kegiatan membaca, individu harus menikmati aktivitas yang dilakukannya agar ia menikmatinya dan tidak dipaksa oleh orang lain melainkan dipaksa oleh dirinya sendiri.

Kenikmatan kegiatan membaca bisa dikatakan sebagai hobi. Minat membaca merupakan investasi yang sangat baik karena membaca diperlukan dalam segala hal. Menurut Siregar dalam (Elendiana, 2020) minat membaca adalah keinginan atau kecenderungan yang kuat untuk membaca buku. Kecintaan membaca semakin tumbuh dalam diri setiap siswa, sehingga meningkatkan kecintaan membaca memerlukan kesadaran individu. Minat membaca dapat diperoleh pada siswa sekolah dasar melalui kebiasaan membaca sejak dini.

Dengan membaca secara luas, siswa akan memperoleh pengetahuan baru dan kemampuan membaca dengan rantai pemikiran yang telah diperolehnya. Preferensi

membaca mempunyai pengaruh yang besar karena jika siswa membaca tanpa minat membaca maka ia tidak akan membaca dengan sepenuh hati, dan sebaliknya jika siswa membaca atas kemauannya sendiri maka ia akan bersedia membaca dengan sepenuh hati. Siswa sekolah dasar perlu mengembangkan kecintaan membaca karena membaca merupakan keterampilan dasar untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Menyadari pentingnya minat membaca siswa, maka sekolah berusaha meningkatkan minat membaca siswa melalui berbagai kegiatan seperti penyediaan perpustakaan sekolah dan menyelenggarakan program-program yang berhubungan dengan membaca, memperbanyak buku pengetahuan dan buku cerita untuk merangsang siswa. untuk menikmati membaca.

Ada beberapa faktor yang menjelaskan rendahnya minat membaca di Indonesia, yaitu pendidik tidak menanamkan kebiasaan membaca pada anak sejak dini, anak sering mengikuti kegiatan orang tuanya, Peran orang tua dalam membentuk kebiasaan membaca pada anak adalah sangat penting. Oleh karena itu, meningkatkan kemampuan literasi anak sangatlah penting. Penyebab lainnya adalah kurangnya fasilitas pendidikan yang berkualitas, sehingga masih banyak anak yang putus sekolah karena kurangnya fasilitas pendidikan sehingga menghambat literasi di Indonesia. Minimnya produksi buku di Indonesia juga berdampak pada kemampuan membaca anak-anak karena belum berkembangnya penerbit di wilayah tersebut.

Maka dari itu penulis mengangkat sebuah masalah yang berkaitan dengan minat membaca siswa yang rendah di sekolah dasar. Diharapkan dalam pembahasan ini akan memberikan sebuah gambaran dan solusi terbaru dalam meningkatkan minat baca siswa. Karena hal ini dirasa sangat perlu untuk dibahas agar kedepannya membaca salah satu kegiatan yang menyenangkan bagi semua kalangan. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mencari solusi terkait permasalahan yang ada agar dapat membantu guru-guru untuk mengurangi permasalahan yang sama serta mencari dan menemukan ide kreatif terbaru yang bisa digunakan dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode literature review, dapat diartikan sebagai metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya serta menganalisis beberapa overview para ahli yang tertulis dalam teks. Artikel ini bersumber pada artikel ilmiah nasional dan internasional. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini ialah studi literatur, yakni dengan mengumpulkan, mengorganisir, mengkaji dan menganalisis berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya yang relevan mengenai Implementasi Budaya Sekolah Terhadap Pendidikan Karakter Sopan Santun Dan Disiplin Siswa di Sekolah Dasar. Sesuai dengan pendapat Cooper & Taylor (Farisi, 2012) Kajian literatur (*literature review, literature research*) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur berorientasi akademik (*academic-oriented literature*), serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu. Tujuan penggunaan metode studi literatur dalam penelitian ini adalah sebagai langkah awal dalam perencanaan penelitian dengan memanfaatkan kepustakaan untuk memperoleh data dilapangan tanpa perlu terjun secara langsung.

Sumber data berkaitan dengan bahan-bahan yang menjadi bahan penelitian. Bahan penelitian berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Data dikumpulkan dan dianalisis merupakan data primer yang berupa hasil-hasil penelitian seperti jurnal dan

artikel yang relevan dengan pembahasan yang akan disampaikan. Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data analisis isi (*content analysis*). Analisis data dimulai dengan menganalisis hasil penelitian dari yang paling relevan, relevan dan cukup relevan (Putri et al., 2020). Tahapan penelitian ini disusun melalui sumber sumber yang ada di artikel ilmiah, disusun dengan permasalahan yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membaca merupakan salah satu aspek peningkatan kualitas hidup manusia. Membaca juga bisa membawa kita keluar dari lembah kebodohan. Namun seiring berkembangnya teknologi yang semakin maju, hal ini sedikit banyak mempengaruhi preferensi membaca. Buku seringkali dianggap membosankan, meskipun bukan buku pelajaran, anak tetap suka bermain gawai, menonton TV, dan bermain game online sehingga akan menurunkan minat membaca. Keadaan ini semakin diperburuk dengan rendahnya minat orang tua terhadap kegiatan membaca (Cahyani & N, 2019). Membaca adalah jendela dunia, dengan membaca kita bisa mengenali dunia dan isinya tanpa harus berkeliling. Penjelasan ini sering kita dengar atau baca namun jarang kita terapkan dalam praktek. Salah satu media yang dapat digunakan untuk membaca adalah buku. Buku menempati tempat yang sangat berharga dalam berbagai cara. Seperti kemajuan sosial, budaya, teknologi, politik dan ekonomi (Yanti & N, 2020).

Penyebab rendahnya minat membaca adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal bergantung pada diri sendiri, faktor eksternal seperti keluarga, teman dan lingkungan (Nurahmah & Adela, 2022). Membaca memiliki dampak yang lebih kuat pada aspek kemajuan bahasa yang lebih proksimal dibandingkan pada variabel yang lebih jauh seperti prestasi membaca di prasekolah dan sekolah. Dengan kegiatan membaca pengetahuan bertambah, terutama komunikasi menjadi lebih mudah.

Minat membaca merupakan pendorong bagi anak untuk tertarik, memperhatikan dan menikmati kegiatan membaca, dari situlah anak mau melakukan kegiatan tersebut dengan senang hati sesuai dengan dorongan hatinya sendiri (Firdaus et al., 2022). Jika siswa membaca sesuatu namun tidak berminat membaca maka kegiatan membaca tidak akan dilakukan dengan sepenuh hati, namun jika membaca atas kemauannya sendiri maka akan membaca dengan sepenuh hati. Pendorong tumbuhnya minat membaca adalah keterampilan membaca, dan pendorong berkembangnya budaya membaca adalah kebiasaan membaca.

Kecintaan membaca yang dikembangkan sejak usia dini dapat menjadi landasan bagi berkembangnya budaya membaca (Rahmawati & S, 2020). Dalam kehidupan minat memegang peranan penting karena mempengaruhi sikap seseorang (Risidiana et al., 2020). Minat membaca anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Oleh karena itu, kecintaan membaca harus dibangkitkan dan dipelihara sejak dini. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi pembentukan, perkembangan dan pembinaan kecintaan membaca anak.

Adapun akhir dari penumbuhan kecintaan membaca adalah mewujudkan masyarakat gemar membaca, masyarakat pembelajar yang mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas untuk berkarya, membangun negara menuju masyarakat madani. Selain itu membaca juga membuka pengetahuan, menambah pengetahuan, keterampilan dan meningkatkan kreativitas. Hasilnya, anak mempunyai energi lebih untuk terus membaca (Pitoyo, 2020). Oleh

karena itu, pengabdian ini akan mampu menumbuhkan perilaku membaca yang positif melalui membaca.

Mengetahui bahwa ketika anak-anak menghabiskan waktu untuk membaca, keterampilan membaca mereka meningkat, maka perlu ditemukan metode untuk mendorong anak-anak agar lebih banyak membaca di sekolah dan di rumah (Moser & Morrison, 1998). Anak usia sekolah berada pada tahap yang lebih aktif. Hal ini membuktikan bahwa anak menyukai benda nyata atau transparan. Selain itu, anak juga mempunyai energi imajinatif yang besar. Agar permainan menjadi lebih menarik dan meningkatkan motivasi anak dalam melakukan sesuatu maka diperlukan alat yang dapat merangsang mimpi inovatif anak, diantaranya adalah buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar dapat membantu anak mengungkapkan gagasan dalam bahasa dengan lebih mudah karena gambar membawa gagasan cemerlang dan mendorong siswa untuk menyelesaikan proses belajar, yang merupakan hal terpenting dalam pengajaran membaca. Jika kesulitan-kesulitan yang terkait dengan belajar berbicara, khususnya membaca, diabaikan tanpa ada upaya lanjutan, banyak siswa yang akan mengalami kesulitan membaca.

Dengan adanya sketsa pada buku cerita bergambar, anak akan mudah mengenali dan memahaminya (Apriliani & Radia, 2020). Komik adalah cerita yang dijadikan buku dengan gambar-gambar yang menggantikan cerita sehingga saling berhubungan. Selanjutnya menurut (Handayani & Koeswanti, 2020) diperoleh hasil bahwa media komik dapat meningkatkan minat membaca siswa. Perangkat pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap mata pelajaran dan meningkatkan respon awal mereka terhadap proses pembelajaran. Melalui alat menggambar, dapat mengkonsolidasikan memori anak dan memfasilitasi pemahaman anak yang lebih baik dalam menguasai isi cerita.

Dalam artikel (Setiarini & Setyawan, 2023) minat literasi siswa meningkat sebesar 85%, sesuai dengan harapan peneliti, yang mana peneliti mengharapkan minat membaca dan menulis siswa meningkat sebesar 80%, dapat dikatakan poster memberikan dampak terhadap kemampuan membaca dan menulis. minat menulis siswa kelas IV SDN Tanjung VI. Maka dengan menggunakan poster menjadi salah satu cara guru yang bisa dilakukan untuk meningkatkan minat membaca pada siswa. Selanjutnya artikel (Firdaus et al., 2022) penulis mengkaji isi didalamnya membahas terkait program kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan minat membaca pada anak usia sekolah di desa Sentono khususnya anak-anak di desa ini mendorong pihak dinas untuk mengadakan program berupa kegiatan rumah baca sementara. Selain itu, pihaknya juga melahirkan ide-ide kreatif bagi masyarakat khususnya anak-anak yang ingin mengikuti program rumah baca sementara. kegiatan.

Dengan adanya beberapa program kegiatan yang ada di rumah baca sementara, membuat poster, gerakan literasi ini, membaca, mendongeng, menggambar, bermain sambil belajar dan membaca dapat dilakukan di berbagai tempat, tujuannya agar anak-anak tidak merasa bosan ketika membaca dan juga dapat memperoleh banyak ilmu dan pengalaman. dapat mengambil hikmah dari segala bentuk program dan kegiatan yang bermanfaat bagi anak di kemudian hari. Maka dengan banyaknya program kegiatan tersebut, layanan ini mengajak anak-anak untuk mengunjungi rumah baca sementara, sehingga mereka dapat merasakan pengalaman membaca, dan layanan berharap masyarakat atau orang tua anak dapat membantu anak-anak mereka untuk terus membaca. Teruslah membaca dan gemar membaca apa pun yang terjadi.

SIMPULAN DAN SARAN

Membaca merupakan suatu kegiatan mencari untuk mendapatkan informasi yang telah kita baca atau mencari informasi yang sedang kita cari. Dengan membaca seseorang akan mengetahui berbagai berita, isi, makna serta informasi yang disampaikan oleh penulis. Minat membaca pada siswa sekolah dasarnya masih dikategorikan rendah, oleh karena itu guru dapat membantu siswa untuk meningkatkan minat membaca agar siswa lebih tertarik dengan membaca atau sekedar membaca singkat pada tulisan yang ada. Ini menjadi perhatian bersama antara guru, orang tua serta siswa itu sendiri karena sangatlah penting untuk digunakan dikemudian hari. Banyak solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan minat baca, seperti gerakan literasi, poster yang menarik, membuat rumah baca, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, A., & Ruwaida, H. (2022). Pengoptimalan Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 67.
- Apriliani, S. P., & Radia, E. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 994–1003. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.492>
- Cahyani, P. A. R., & N. (2019). Penyelenggaraan Kegiatan Lapak Baca Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Padang Panjang Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Sekolah Dasar Di Padang Panjang. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 8(1), 344–352. <https://doi.org/10.24036/107351-0934>
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 55.
- Farisi, M. I. (2012). Pengembangan Asesmen Diri Siswa (Student Self-Assessment) Sebagai Model Penilaian Dan Pengembangan Karakter. *Kongres Ilmiah Nasional*, 1–10. <http://utsurabaya.files.wordpress.com/2012/12/kin-unesa.pdf>
- Firdaus, W., Jamila, W. B., Maulidiyah, A., & Janan, T. (2022). MENINGKATKAN MINAT BACA Pada Anak Usia Sekolah Melalui Gerakan Literasi Rumah Baca Di Dusun Sentono. 1, 13–26.
- Handayani, P., & Koeswanti, H. D. (2020). Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. 4(2), 396–401.
- Harinto, E. (2020). Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 2.
- Moser, G. P., & Morrison, T. G. (1998). Increasing Students' Achievement And Interest In Reading. *Journal Of Literacy And Language Arts*, 38(4).
- Nurahmah, S. S., & Adela, D. (2022). Penggunaan Buku Cerita Bergambar Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. 1.
- Pitoyo, A. (2020). A Meta-Analysis: Factors Affecting Students' Reading Interest In Indonesia. *International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding*, 7(7), 83–92. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i7.1727>
- Putri, F. A., Bramasta, D., & Hawanti, S. (2020). Studi Literatur Tentang Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran The Power Of Two Di SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 605–610.
- Rahmawati, & S, D. C. R. &. (2020). Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 1–12.

- Risdiana, Chandra, Dhewy, & K.D.R. (2020). Pengembangan Kampung Moco Untuk Meningkatkan Minat Baca Dan Motivasi Pendidikan Masyarakat Desa Jiken Kecamatan Tulangan. *Jurnal Padi – Pengabdian Masyarakat Dosen Indonesia*, 3(2), 7–11.
- Setiarini, Y., & Setyawan, A. (2023). *Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Literasi Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Tanjung VI*. 1(2), 93–98.
- Yanti, F. ., & N. (2020). Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Sekolah Di Perumahan Bumi Mandala 2. *Communnity Development Journal*, 1(3), 265–270.